

ABSTRACT

TINTIN ANIFAH

FACTORS WERE RELATED TO USAGE OF SAFETY SHOES AT LABOUR PART OF HANDLING IN PT. MANGGALA PURI SAKTI of SEMARANG 2007

Occupational Accident is occurrence which do not be anticipated and do not in expecting effect of job. In PT. Manggala Puri Sakti specially part of handling very gristle happened accident of job like feet struck by or born down upon, to be incised and oppressed heavy object. Intention of this research is to know factors related to behavior of labour in practice usage of safety shoes as a means of protector self.

This research represent research of analytic observasional, by using method of survey and way of its approach of Cross Sectional Population consist of 60 people that is labour part of handling. Intake of data conducted by using instrument of kuesioner passed envelop responder that is labour part of PT handling. Manggala Puri Sakti of Semarang. Statistical Test which used to know factors related to behavior of labour in practice usage of safety shoes as a means of protector self. Relation with international scale use test of Rank Spearman.

Pursuant to statistical test known by that there is relation among knowledge of responder with practice usage of safety shoes as APD with strength of weak relation ($r = 0.258$), relation among responder attitude with practice usage of shoes safety as APD with strength of relation very weak ($r = 0.161$), relation between appliance condition and availability protector of self of safety shoes with practice usage of safety shoes as APD with strength of weak relation ($r = 0.342$), relation between motivation of friend work and superior with responder practice in usage of safety shoes as APD with strength of weak relation ($r = 0.375$).

Suggestion to the company side to increase labour in practice usage of safety shoes that is: Superior (Expert of K3) have to be active in monitoring, controlling, to labour part of handling in usage of safety shoes and give to give sanctions to labour which do not wear safety shoes at the time of working, availability of APD safety shoes have to as according to amount of labour part of handling and immediately give to change safety shoes which have destroyed.

Keyword : behavioral, practice usage of safety shoes.

Bibliography : 19 Peaces, 1991-2005

ABSTRAK

TINTIN ANIFAH

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMAKAIAN *SAFETY SHOES* PADA TENAGA KERJA BAGIAN *HANDLING* DI PT. MANGGALA PURI SAKTI SEMARANG 2006

Kecelakaan kerja adalah kejadian yang tidak terduga dan tidak di harapkan akibat dari kerja. Di PT. Manggala Puri Sakti khususnya bagian *handling* sangat rawan terjadi kecelakaan kerja seperti kaki kejatuhan atau tertimpa, tergores dan terhimpit benda berat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tenaga kerja dalam praktek pemakaian *safety shoes* sebagai alat pelindung diri.

Penelitian ini merupakan penelitian *observasional analitik*, dengan menggunakan metode *survey* dan cara pendekatannya *cross sectional* meliputi responden total populasi sebanyak 60 orang yaitu tenaga kerja bagian *handling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu tenaga kerja bagian *handling* PT. Manggala Puri Sakti Semarang. Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan perilaku tenaga kerja dalam praktek pemakaian *safety shoes* sebagai alat pelindung diri. Dengan skala interval menggunakan uji *Rank Spearman*.

Berdasarkan uji statistik diketahui bahwa hubungan antara pengetahuan responden dengan praktek pemakaian *safety shoes* sebagai APD dengan kekuatan hubungan lemah ($r = 0.258$), hubungan antara sikap responden dengan praktek pemakaian *safety shoes* sebagai APD dengan kekuatan hubungan sangat lemah ($r = 0.161$), hubungan antara ketersediaan dan kondisi alat pelindung diri *safety shoes* dengan praktek pemakaian *safety shoes* sebagai APD dengan kekuatan hubungan lemah ($r = 0.342$), hubungan antara dorongan dari rekan kerja dan atasan dengan praktek responden dalam pemakaian *safety shoes* sebagai APD dengan kekuatan hubungan lemah ($r = 0.375$).

Saran yang diberikan kepada pihak perusahaan untuk meningkatkan tenaga kerja dalam praktek pemakaian *safety shoes* yaitu : Atasan (Ahli K3) harus aktif dalam memonitoring, mengontrol, terhadap tenaga kerja bagian *handling* dalam pemakaian *safety shoes* dan memberikan sanksi-sanksi terhadap tenaga kerja yang tidak memakai *safety shoes* pada saat bekerja, ketersediaan APD *safety shoes* harus sesuai dengan jumlah tenaga kerja bagian *handling* dan segera memberi ganti *safety shoes* yang telah rusak.

Kata Kunci : perilaku, praktek pemakaian *safety shoes*

Kepustakaan : 19 buah, 1991-2005